

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Proklam di RW 01 (Tepungsari), Kelurahan Walitelon Selatan, Kecamatan Temanggung, dapat disimpulkan bahwa Proklam merupakan program yang tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pelestarian lingkungan secara teknis, tetapi juga memerlukan pemahaman dari masyarakat umum serta kolaborasi dengan pemerintah. Pengetahuan, partisipasi aktif, dan dukungan kelembagaan merupakan hal terpenting dalam keberhasilan program baik di tingkat lokal maupun nasional.

Pemahaman masyarakat RW 01 (Tepungsari) terhadap Proklam pada umumnya sudah cukup baik, terutama dalam konteks praktik sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Hal tersebut digambarkan oleh masyarakat, utamanya ibu rumah tangga yang dengan antusias melakukan pemanfaatan pekarangan sebagai upaya penghijauan dan ketahanan pangan. Masyarakat juga berupaya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan penanaman pohon di sekitar bantaran sungai agar kejadian longsor tidak terulang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tersebut mereka dapatkan dari pengalaman serta inisiatif masyarakat, sehingga dapat dikatakan masyarakat adalah pelaksana utama dari program tersebut.

Selain pemahaman masyarakat, kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan Proklam di RW 01 (Tepungsari). Baik tingkat kelurahan maupun instansi lain berperan dalam bidang ini dengan memberikan motivasi, dukungan dana, fasilitas, pendampingan, dan lain-lain. Kolaborasi ini menunjukkan hubungan timbal balik antara masyarakat dan pemerintah, di mana keberhasilan program tidak hanya bergantung pada kebijakan dari atas, tetapi juga dibuktikan dengan komitmen masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan Proklam di RW 01 (Tepungsari) telah berjalan dengan cukup baik dengan adanya pemahaman dan kesadaran masyarakat yang memadai, serta adanya kolaborasi dan hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pemerintah. Meski demikian, masih diperlukan upaya keberlanjutan untuk meningkatkan pelaksanaan program agar terdapat keberlanjutan, terutama pada masa pasca pandemi. Selain itu, pemerintah juga diharapkan lebih memperhatikan pendampingan dan monitoring agar partisipasi masyarakat tetap terjaga bahkan bisa meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman masyarakat dan kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah dalam pelaksanaan Proklamasi di RW 01 (Tepungsari), maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Pemerintah:

Pemerintah Kelurahan dan DLH untuk meningkatkan upaya sosialisasi Proklamasi secara berkelanjutan dan memberikan pendampingan teknis guna menghidupkan kembali Proklamasi di RW 01 (Tepungsari) yang sempat vakum karena pandemi Covid-19.

2. Rekomendasi bagi Masyarakat RW 01 (Tepungsari):

Diharapkan masyarakat dapat terus mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan Proklamasi yang telah berjalan sebelumnya. Masyarakat juga disarankan memperkuat komunikasi dan kerja sama antarwarga serta pemerintah agar pelaksanaan Proklamasi dapat berjalan dengan konsisten dan berkelanjutan.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya:

Pada penelitian ini, masih terdapat keterbatasan pada cakupan wilayah yang terlalu sempit yaitu pada tingkat RW saja. Selain itu, metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pelaksanaan Proklamasi dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaan Proklamasi.